



**STANDARD OPERATION PROCEDURE  
COAL PIT AKTIVITY  
MINE ACTIVITY**

NO DOKUMEN : 013/APC-SHE/04-2013/SOP

TGL. EFEKTIF :

HALAMAN : 1/3

REVISI : 0

**DISUSUN**

**DIKOREKI**

**DISETUJUI**

**DISTRIBUSI**

Departemen HO : OPR, ENG.

Departemen Site : PLN,PRO, ENG.

RACHMADANI  
Safety Officer

ANGGA DHANU FAHREZA  
KTT

V.VIGNESH  
Project Manager

## 1. TUJUAN

Standard Operation Procedure (SOP) ini bertujuan untuk :  
Memberikan petunjuk dalam melakukan kegiatan *coal getting diseluruh daerah operasi CV.Alaska Prima Coal*

## 2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku untuk kegiatan coal getting diseluruh daerah CV. Alaska Prima Coal

## 3. REFERENSI

- 3.1. Standar ISO 14001
- 3.2. Standar OHSAS 18001
- 3.3. PERDA KALTIM No. 02 Tahun 2011

## 4. DEFINISI

- 4.1. Coal getting adalah suatu rangkaian kegiatan untuk mengambil batubara yang meliputi giatan cleaning, ripping, loading, hauling, penimbangan hingga kegiatan dumping di stockpile / hopper.
- 4.2. Forecast adalah perkiraan batubara yang akan ditambang.
- 4.3. Cleaning adalah kegiatan membersihkan material non batubara sebelum dilakukan penambangan.
- 4.4. Ripping adalah kegiatan memecahkan batubara dengan menggunakan dozer atau grader yang mempunyai batang pembajak (ripper).
- 4.5. Loading adalah kegiatan pemuatan batubara ke dalam vessel truk pengangkut menggunakan excavator.
- 4.6. Hauling adalah kegiatan pengangkutan batubara dari pit menuju stockpile / hopper atau ROM.
- 4.7. Dumping adalah kegiatan menumpahkan batubara dari dalam vessel truk pengangkut.
- 4.8. Dilusi adalah material pengotor batubara yang berasal dari batuan di sekitar batubara.
- 4.9. Kontaminasi adalah material pengotor batubara yang bukan berasal dari batuan di sekitar batubara.
- 4.10. Grading adalah kegiatan meratakan material setelah ditebar.
- 4.11. Resurfacing adalah pelapisan kembali permukaan badan jalan.
- 4.12. Bund wall adalah tanggul pelindung di kanan-kiri jalan untuk melindungi kendaraan keluar dari badan jalan.
- 4.13. Coal weighbridge operator adalah personil yang ditunjuk untuk mengoperasikan jembatan timbang.
- 4.14. Hopper adalah tempat masuknya batubara ke dalam crusher.
- 4.15. ROM atau run off mine adalah tempat penimbunan batubara sebelum masuk ke crusher.
- 4.16. Stockpile adalah tempat penumpukan batubara setelah keluar dari crusher.
- 4.17. Sequence plan adalah urutan kerja yang sudah direncanakan secara periodik (bulanan, mingguan, harian).



STANDARD OPERATION PROCEDURE  
COAL PIT ACTIVITY  
MINE ACTIVITY

NO DOKUMEN : 012/APC-SHE/04-2013/SOP

TGL. EFEKTIF :

HALAMAN : 2/3

REVISI : 0

## 5. KEBIJAKAN

### 5.1. Project Manager

Memastikan prosedur *coal getting* diimplementasikan dan dipelihara.

### 5.2. KTT

Memastikan prosedur *coal getting* diimplementasikan di area/site yang menjadi tanggung jawabnya.

### 5.3. Mine Engineering dan Quality Controller

5.3.1. Memastikan proses *coal getting* lapangan dilakukan sesuai prosedur ini.

5.3.2. Berkoordinasi dengan KTT dalam hal perubahan kegiatan.

5.3.3. Melaporkan kepada KTT tentang hasil kegiatan secara periodik.

5.3.4. Berkoordinasi dengan KTT dalam setiap kegiatan lapangan.

5.3.5. Menghentikan kegiatan jika berpotensi terhadap terjadinya kecelakaan

5.3.6. Memantau proses *coal getting* di lapangan agar sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

5.3.7. Menyetujui rencana penambangan yang diajukan oleh pihak kontraktor.

5.3.8. Berkoordinasi dengan KTT dan kontraktor dalam proses *coal getting*

5.3.9. Berkoordinasi dengan KTT untuk menentukan letak penempatan coal.

5.3.10. Menghentikan kegiatan jika berpotensi terhadap terjadinya kecelakaan setiap saat selama pekerjaan berlangsung dan atau berkoordinasi kepada KTT. atau Project Manager jika diperlukan.

### 5.4. Port Superintendent

5.4.1. Memastikan kegiatan pada area , sejak penimbangan, *dumping di stockpile, dumping di hopper, crushing hingga loading ke barge* atau unit vessel dalam keadaan aman dan dilakukan sesuai prosedur ini.

5.4.2. Menghentikan kegiatan jika berpotensi terhadap terjadinya kecelakaan setiap saat selama pekerjaan berlangsung dan atau berkoordinasi kepada KTT . atau Project Manager jika diperlukan.

### 5.5. Port Supervisor

5.5.1. Membuat rencana pemrosesan batubara yang akan masuk ke area Port.

5.5.2. Melakukan pengawasan sejak proses penimbangan batubara, *dumping di stock pile, dumping di hopper, crushing hingga loading kembali ke barge* atau unit vessel.

5.5.3. Menghentikan kegiatan jika berpotensi terhadap terjadinya kecelakaan setiap saat selama pekerjaan berlangsung dan atau berkoordinasi kepada Port Superintendent atau KTT jika diperlukan.



STANDARD OPERATION PROCEDURE  
DEWATERING  
MINE ACTIVITY

NO DOKUMEN : 012/APC-SHE/04-2013/SOP

TGL. EFEKTIF :

HALAMAN : 3/3

REVISI : 0

## 6. PROSEDUR

### 6.1. Pengajuan Rencana Penambangan

- 6.1.1. Sebelum melakukan penambangan, membuat rencana penambangan yang mengacu pada Kontrak kerja.
- 6.1.2. Waktu pengajuan rencana penambangan dilakukan sebagai berikut 1 shift sebelumnya untuk pekerjaan shift malam dan 2 shift sebelumnya untuk pekerjaan shift siang.
- 6.1.3. Disetiap awal shift siang harus dipastikan kembali rencana penambangan yang telah dibuat pada 1 hari sebelumnya
- 6.1.4. Pengajuan rencana penambangan harus dilakukan pada lokasi yang telah ditentukan.
- 6.1.5. Jika terdapat kegiatan penambangan yang mendesak dan tidak direncanakan sebelumnya maka kegiatan tersebut dapat dilakukan atas persetujuan dari Mine Engineer dan/atau Quality Controller.

### 6.2. Rencana Penumpukan

- 6.2.1. Setiap hari Mine Engineer dan/atau Quality Controller harus melaporkan kepada KTT tentang tonase dan kualitas batubara yang akan keluar dari tambang, sebagai dasar KTT untuk merencanakan pemrosesan batubara.
- 6.2.2. Port Supervisor harus berkoordinasi dengan mine engineer dan/atau quality controller untuk penempatan lokasi dumping batubara di hopper / ROM area.

### 6.3. Cleaning

- 6.3.1. Sebelum diloading, batubara harus dibersihkan dari material dilusi dan kontaminasi dengan menggunakan excavator dengan cutting edge.
- 6.3.2. Cleaning dihentikan apabila batubara sudah dianggap bersih dari material dilusi dan kontaminasi.
- 6.3.3. Penggunaan alat cleaning selain yang disebutkan pada klausul 3.1. harus mendapat izin dari KTT/Project Manager.

### 6.4. Loading

- 6.4.1. Pelaksanaan *loading batubara harus memperhatikan faktor keamanan kerja, produktifitas unit, coal recovery dan bebas dari dilusi dan kontaminasi.*
- 6.4.2. Penempatan batubara pada *vessel harus dirapihkan dan disesuaikan* dengan kapasitas *vessel dump truck, untuk menghindari potensi tumpah di jalan.*

### 6.5. Hauling

- 6.5.1. *Vessel dump truck yang digunakan untuk hauling batubara harus dipastikan* bebas dari kontaminasi dan dilusi serta harus diperiksa kelayakannya setiap awal operasi.
- 6.5.2. Untuk menjamin produktivitas dan keamanan kerja maka jalan harus senantiasa dirawat dengan mengacu kepada No.005/SOP/APC-SHE/IV-2013 Prosedur Jalan dan Rambu Lalu Lintas Tambang.

### 6.6. Penimbangan

- 6.6.1. Perhitungan progress penambangan batubara dihitung berdasarkan tonase yang tertimbang di jembatan timbang yang dioperasikan oleh *coal weightbridge operator dengan pengawasan bersama antara Owner dan Kontraktor dan atau metode lain yang telah disepakati Bersama.*
- 6.6.2. Dalam kondisi dimana penimbangan tidak dapat dilakukan akan dibuat metode pengukuran tonase batubara yang disepakati oleh KTT.



STANDARD OPERATION PROCEDURE  
COAL PIT ACTIVITY  
MINE ACTIVITY

NO DOKUMEN : 012/APC-SHE/04-2013/SOP

TGL. EFEKTIF :

HALAMAN :4/4

REVISI : 0

### 6.7. *Dumping*

6.7.1. Lokasi *dumping* batubara di ROM / *hopper* didasarkan atas rencana *dumping* yang telah ditentukan sebelumnya.

### 7. Metode Khusus

Jika kegiatan *coal getting* akan dilakukan dengan metode khusus diluar prosedur ini, maka pihak kontraktor harus meminta izin terlebih dahulu kepada KT disertai dengan kajian teknis.